

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG TANDA BAHAYA
KEHAMILAN TRIMESTER III DI BIDAN PRAKTIK
MANDIRI ELSI PALEMBANG
TAHUN 2025**

**Dwi Aura Dewi¹
Restu Khoiriah², Miming Oxyandi³**

ABSTRAK

Latar Belakang: Masalah Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia. Hal ini dikarenakan masih tingginya angka kematian ibu dan angka kematian bayi yang ada di Indonesia. Faktor yang berkontribusi terhadap kematian ibu secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi penyebab langsung dan penyebab tidak langsung salah satu penyebabnya yaitu ibu hamil tidak melakukan kunjungan antenatal care di pelayanan kesehatan karena kurangnya pengetahuan dan informasi tentang tanda-tanda bahaya kehamilan. Disisi lain, ada ibu hamil yang tahu tapi tidak melakukan kunjungan karena tidak mampu dalam hal ekonomi, tidak mau, tidak teratur atau sama sekali belum pernah melakukan antenatal care. **Tujuan:** penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan trimester III. **Metode:** Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah kuisioner teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya sebanyak 30 responden. Data yang di dapat dari mengisi kuesioner dengan responden pada bulan September-oktober 2025 yang di lakukan di Praktik Mandiri Bidan Elsi Palembang didapatkan 30 responden ibu hamil. **Hasil:** Dari hasil penelitian 30 responden responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 16 responden (53.3%) , pengetahuan cukup sebanyak 9 reponden (30.0) dan pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (16.7%). usia < 20 tahun sebanyak 9 responden (30.0), 20-35 sebanyak 8 responden (26.7), >35 tahun sebanyak 13 responden (43.3), pendidikan Dasar (SD/SMP/MTS) sebanyak 7 responden (23.3%), pendidikan Menengah (SMA/SMK) sebanyak 19 responden (63.3) Pendidikan Tinggi (Diploma/Sarjana) sebanyak 13 responden (13.3). Paritas ibu primipara sebanyak 12 responden (40.0%), multipara sebanyak 15 responden (50.0) responden. dan responden grande multipara sebanyak 3 responden (10.0). penghasilan > Rp 3.226.753,- sebanyak 20 responden (66.7%), responden dengan penghasilan < Rp 3.226.753,- sebanyak 10 responden (33.3%). **Kesimpulan:** Dari hasil penelitian bisa kita simpulkan ada (53.3%)% responden yang memiliki pengetahuan baik dan 30.0% responden yang memiliki pengetahuan cukup, bahwa dari 30 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 53.3% dibandingkan dengan pengetahuan cukup dan kurang.

Kata kunci :Ibu hamil, Pengetahuan, Tanda Bahaya
Kepustakaan: 29 (2020-2023)
Jumlah halaman : 57 Halaman

¹Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Universitas Aisyiyah Palembang

²Dosen Universitas Aisyiyah Palembang

³Dosen Universitas Aisyiyah Palembang

**LEVEL OF KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN ABOUT THE DANGER
SIGNS OF PREGNANCY IN THE THIRD TRIMESTER AT THE MANDIRI ELSI
PALEMBANG MIDWIFE PRACTICE
IN 2025**

**Dwi Aura Dewi¹
Restu Khoiriah², Miming Oxyandi³**

ABSTRACT

Background:: Maternal and child health issues remain a health problem in Indonesia. This is due to the high maternal and infant mortality rates in Indonesia. Factors contributing to maternal mortality can be broadly categorized into direct and indirect causes. One of the causes is that pregnant women do not visit antenatal care services due to a lack of knowledge and information about the danger signs of pregnancy. On the other hand, there are pregnant women who are aware but do not attend visits due to economic constraints, unwillingness, irregularity, or have never undergone antenatal care at all. **Objective:** This study aims to determine the level of knowledge of pregnant women about the danger signs of pregnancy in the third trimester. **Method:** The method used in this study was quantitative using a cross-sectional approach. The research method used in data collection was a questionnaire, which was conducted by giving a set of questions or written statements to 30 respondents to answer. The data obtained from the questionnaires filled out by respondents in September-October 2025 at the Elsi Palembang Midwife Practice was obtained from 30 pregnant women. **Result:** From the results of the study of 30 respondents, 16 respondents (53.3%) had good knowledge, 9 respondents (30.0%) had sufficient knowledge, and 5 respondents (16.7%) had poor knowledge. Nine respondents (30.0%) were under 20 years old, 8 respondents (26.7%) were between 20 and 35 years old, >35 years old 13 respondents (43.3%), elementary education (SD/SMP/MTS) 7 respondents (23.3%), secondary education (SMA/SMK) 19 respondents (63.3%), higher education (Diploma/Bachelor's degree) 13 respondents (13.3%). Primiparous parity: 12 respondents (40.0%), multiparous parity: 15 respondents (50.0%), and grande multiparous parity: 3 respondents (10.0%). Income > IDR 3,226,753 was reported by 20 respondents (66.7%), while income < IDR 3,226,753 was reported by 10 respondents (33.3%). **Conclusion:** From the results of the study, we can conclude that 53.3% of respondents have good knowledge and 30.0% of respondents have sufficient knowledge. Of the 30 respondents who have good knowledge, 53.3% compared to those with sufficient and insufficient knowledge.

Keywords: Pregnant women, Knowledge, Warning signs
Literature : 29 (2020-2023)
Number of pages: 57 pages

¹Student of Midwifery Universitas Aisyiyah Palembang

²Lecture of Universitas Aisyiyah Palembang

³Lecture of Universitas Aisyiyah Palembang